

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan yang penulis lakukan, pada analisis pengukuran kinerja produksi pada PT Semen Padang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja produksi pada PT Semen Padang yaitu:

1. Faktor Karyawan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan yang dilakukan karyawan untuk meningkatkan kinerja produksi
2. Faktor manajemen bertujuan sebagai proses perencanaan dan control terhadap sumber daya sehingga mencapai tujuan yang efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan seperti yang diinginkan
3. Faktor teknologi dan informasi bertujuan untuk memudahkan untuk menjalani proses kerja dan memudahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Sistem pengukuran kinerja produksi pada PT Semen Padang menggunakan dua metode yaitu: *supply chain* berbasis *balance scorecard* dan *maintenance scorecard*

1. *Supply chain* berbasis *balance scorecard* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dan keakuratan pengukuran kinerja pada fungsi *supply chain* perusahaan, akan tetapi strategi yang digunakan harus sesuai dengan strategi korporasi yang ada pada perusahaan.

2. *Maintenance scorecard* bertujuan untuk sebagai alat dalam mengukur kinerja perusahaan tetapi juga bisa menerjemahkan tujuan perusahaan menjadi aksi dalam bidang pemeliharaan.
3. Pada sistem pengukuran kinerja produksi pada PT Semen Padang ditemukan beberapa hambatan antara lain:
 1. Kerusakan mesin

Jika perawatan mesin tidak diperhatikan dengan baik maka dapat berpengaruh besar terhadap proses produksi dan dapat merugikan pihak perusahaan.

2. Sumber daya manusia (SDM)

Kurangnya karyawan dan pengetahuan tentang teknologi yang menimbulkan hambatan yang mempengaruhi kinerja produksi PT Semen Padang.

3. Sarana dan prasarana

Kurangnya alat pengolah semen dan kurangnya daya listrik menjadi hambatan dari proses kinerja produksi PT Semen Padang.

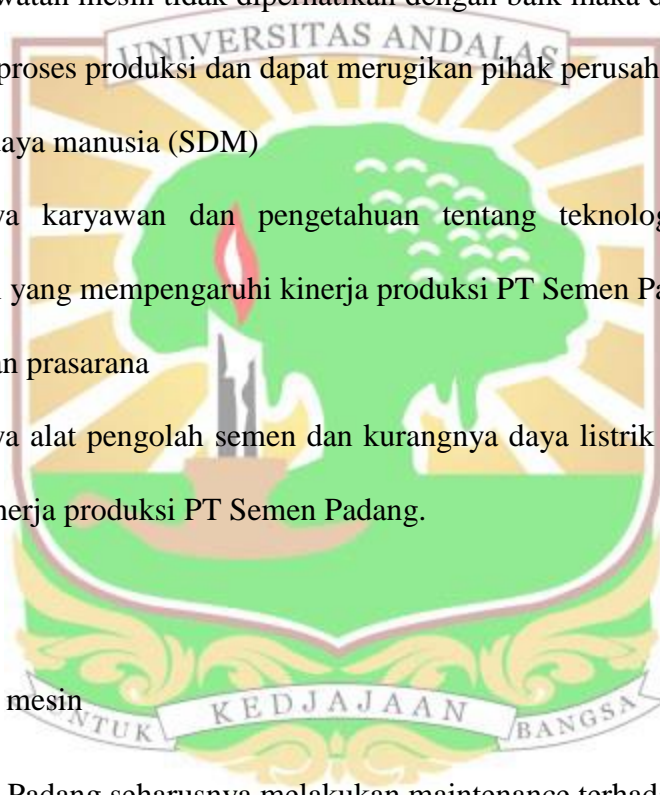
5.2 Saran

1. Kerusakan mesin

PT Semen Padang seharusnya melakukan maintenance terhadap mesin secara berkala agar mesin tetap aman untuk digunakan sehingga tidak adanya hambatan yang mempengaruhi kinerja produksi.

2. Sumber daya manusia (SDM)

Perusahaan seharusnya melakukan pelatihan secara berkala agar tidak adanya hambatan yang mempengaruhi kinerja produksi.



3. Sarana dan prasarana

Seharusnya perusahaan lebih memerhatikan dimana kekurangan fasilitas penyokong dalam pengolahan semen dan lebih memerhatikan daya listrik agar tidak adanya hambatan yang mempengaruhi kinerja produksi.

